
KAJIAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CEMORO SEWU DESA KUNGKAI BARU KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA

Siti Hanila¹⁾ • Zahrah Indah Ferina²⁾
Universitas Dehasen Bengkulu
st.hanila@unived.ac.id
zahrah.indahferina@gmail.com

Abstract

Cemoro Sewu tourism object managed by The Village Owned Enterprises (BUMDes) Bahari Sejahtera is one of the many tourist attractions that become local destinations have sperti potential of exotic natural beauty, water rides with rubber boat facilities at the mouth of kungkai river, Hindu houses of worship such as on the beautiful island of Bali, cool beach air in the fir forest, and seafood culinary tourism such as shrimp , shellfish, sea fish and others. Seeing this potential, the author wants to examine the potential and strategy of developing tourist attractions From the results of IFAS and EFAS contained in chart I layout, SO strategy is a strategy that is considered to have high priority and urgent to be implemented are : (1) Create new rides as an opportunity to attract tourists, (2) Increase the intensity of promotion by utilizing all potential promotional media to increase interest in tourist arrivals, (3) Maximizing exploration of existing potentials to meet the needs of tourists. As well as making extensive improvements to supporting facilities and improving the manager's performance management system in the service, (4) Offering affordable prices provides an opportunity to increase tourism visits, (5) Engage the local community to optimize the potential of tourism to provide opportunities for the community to contribute to the Cemoro Sewu tourism object so that the local community becomes more productive to the tourism sector.

Keyword : Strategie, Tourismpotential, Tourism, SWOT

PENDAHULUAN

Objek Wisata Cemoro Sewu yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bahari Sejahtera merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Seluma tepatnya Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan. Dengan keberagaman adat istiadat, seni budaya, suku dan agama serta potensi alam yang dimilikinya seperti muara Sungai Kungkai, Pure/rumah ibadah umat beragama Hindu, kawasan cagar alam hutan cemara yang terletak di tepi laut Kungkai Baru, Pantai Kungkai Baru yang memiliki pesona indah yang memukau, serta hasil laut dan muara kungkai seperti ikan, udang, kerang dan kepiting muara juga merupakan daya tarik bagi wisatawan yang ingin melakukan wisata kuliner serta masih banyak lagi potensi yang dimiliki Desa Kungkai Baru.

Pengembangan potensi objek wisata sangat bergantung pada strategi yang digunakan pengelola objek wisata serta tata kelolanya. Pengembangan objek wisata yang didasarkan atas prinsip pemberdayaan berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) adalah salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam rangka pengembangan objek wisata. Konstruksi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat ini pada prinsipnya merupakan salah satu gagasan yang penting dan kritis bagi perkembangan teori pembangunan kepariwisataan konvensional (*growth oriented model*) (Rahayu, Sugi, 2015).

Objek Wisata Comoro Sewu di Desa Kungkai Baru yang merupakan salah satu destinasi wisata local yang dikelola secara mandiri oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Bahari Sejahtera”. Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bahari Sejahtera sebagai pengelola objek wisata ini menunjukkan bahwa Desa Kungkai Baru telah menerapkan konsep *Community Based Tourism* (CBT) dalam pengelolaan pariwisatanya. Namun demikian, pengelolaan Objek Wisata Comoro Sewu yang dilakukan oleh BUMDes Bahari Sejahtera hanya tefokus pada potensi alamnya saja, itupun belum optimal, sementara potensi social (pemberdayaan masyarakat) dan potensi budayanya belum dikelola secara baik. Hal ini terlihat dari sedikitnya masyarakat setempat yang terlibat langsung dalam pengelolaan objek wisata dan belum ada upaya yang mendorong kreatifitas untuk mendukung keberadaan objek wisata, serta pengelola objek wisata hanya mempekerjakan masyarakat bukan memberdayakan masyarakat.

Melihat potensi yang dimiliki desa kungkai baru khususnya objek wisata comoro sewu, dan tingginya minat masyarakat untuk berwisata/refresing dalam rangka menekan tingkat depresi akibat beban kerja dan akibat pandemic covid-19 di Indonesia pada saat ini, maka peneliti berkeinginan mengkaji dan mengetahui strategi yang bagaimana dapat diterapkan terhadap Objek Wisata Comoro sewu agar memberikan keuntungan sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal sehingga dengan mengetahui persoalan tersebut nantinya akan diketahui arahan rekomendasi yang tepat yang dapat diberikan untuk Pengembangan Objek Wista Comoro Sewu di Desa Kungkai Baru, sehingga judul peneliti ini adalah “Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Comoro Sewu Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma”.

LANDASAN TEORI

Pariwisata

Pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat pengusaha dan pemerintah (UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan). Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha (Ismayanti, 2010). Secara umum Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat lain dengan melakukan perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk.

Potensi Wisata

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya. (<https://independent.academia.edu/wiliantysutarya>). Menurut Yoeti dalam Anisa Aprilianawati, FKIP UMP 2012, Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat didaerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau berkunjung ke tempat tersebut. Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik bagi objek wisata. Dalam penelitian ini Potensi wisata yang dimiliki oleh objek wisata comoro sewu adalah wahana air, budaya, Rumah ibadah umat Hindu, cagar alam hutan cemara, pantai, dan seafood.

Pengembangan Wisata

Pengembangan pariwisata adalah segala sesuatu kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua sarana dan prasarana, brang dan jasa serta semua fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan. Kegiatan pengembangan pariwisata meliputi berbagai segi kehidupan masyarakat mulai dari kegiatan angkutan,

akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cinderamata, suasana kenyamanan serta pelayanan yang diberikan kepada wisatawan itu sendiri. (Damanik dalam Baginda Syah Ali, 2016.)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada konsi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan obsevasi, wawancara , dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisi data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2015)

Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel adalah teknik *accidental sampling* yaitu memilih siapa saja anggota populasi yang secara kebetulan bertemu dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan (Sugiyono, 2015)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Metode yang di gunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan langsung dari pengisian kuesioner (angket) yang ditujukan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan pada angket tertutup dibuat dengan skala likert dengan skor 1-5. Skala ini digunakan peneliti karena lebih sederhana dan memiliki nilai tengah yang digunakan untuk menjelaskan keraguan-raguan atau netral dalam memilih jawaban.

Tabel 1. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono, 2015

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Cemoro Sewu, yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. Alasan pemilihan metode ini karena dengan menggunakan metode analisis SWOT, dapat

membandingkan antara faktor internal (kekuatan, kelemahan) dan faktor eksternal (peluang, ancaman). Kekuatan (*Strengths*) adalah kelebihan dari internal objek wisata yang menjadi suatu kekuatan dari objek wisata Cemoro Sewu, sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatannya dalam mengembangkan objek wisata tersebut agar lebih baik dan mampu bersaing dengan wisata yang lain. Kelemahan (*Weaknesses*) adalah kekurangan dari objek wisata Cemoro Sewu yang dapat menjadikan kerugian bagi objek wisata tersebut. Namun, adanya kelemahan ini dapat menjadikan motivasi objek wisata tersebut untuk terus berinovasi dan memperbaiki kelemahan yang ada. Peluang (*Opportunities*) adalah potensi dari objek wisata Cemoro Sewu dan lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan tempat wisata tersebut sehingga dapat menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan. Ancaman (*Threats*) adalah hal yang dapat menimbulkan kerugian dan menghambat perkembangan objek wisata baik karena faktor internal ataupun eksternal di masa sekarang dan masa yang akan datang apabila tidak dikelola dengan baik. Kemudian pendapat responden dianalisis menggunakan analisis SWOT melalui matrik *IFAS (Internal Factor Analysis Strategi)* dan *EFAS (Eksternal Factor Analysis Strategi)*. Analisis faktor internal dilakukan untuk menentukan faktor kekuatan dan kelemahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Identifikasi Faktor Internal

Hasil identifikasi factor internal meliputi factor kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*) Berdasarkan hasil survey dan penyebaran kuesioner diperoleh data dan informasi mengenai faktor-faktor internal Objek Wisata Cemoro Sewu sebagai berikut:

Kekuatan (*Strengths*)

- a. Sungai Kungkai, Sungai Kungkai yang bermuara di samudra Hindia, menghasilkan potensi bagi masyarakat sekitar berguna untuk dimanfaatkan sebagai tempat budidaya kepiting bakau dan Udang Muara, serta sebagai lokasi wahana air yang merupakan salah satu daya tarik Objek Wisata Cemoro Sewu di desa kungkai baru.
- b. Hutan Cemara, Hutan cemara yang terletak di dalam wilayah desa kungkai baru belum di kelola secara maksimal karena status hutan tersebut merupakan Cagar Alam yang berada dalam pengawasan BKSDA Propinsi Bengkulu, Hutan cemara ini pun memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan.
- c. Keberagaman Agama, Seni budaya dan adat istiadat merupakan daya tarik tersendiri di desa Kungkai Baru sebagai kawasan tujuan wisata.
- d. Pesona Keindahan Alam yang eksotis Objek Wisata Cemoro Sewu Desa Kungkai Baru merupakan salah satu potensi unggulan bagi daerah tujuan wisata.
- e. Kelengkapan Fasilitas, Objek Wisata Cemoro Sewu memiliki fasilitas seperti Atraksi Wisata, Sarana dan prasarana serta aksesibilitas, adanya standar kelengkapan wahana Atraksi wisata yang dimiliki Objek Wisata Cemoro Sewu seperti Wahana Air, Penyewaan Perahu, dan atraksi Seni Budaya.
- f. Harga yang ekonomis, Dengan harga ekonomis Objek Wisata Cemoro Sewu memberikan beberapa produk fasilitas seperti atraksi wisata dan fasilitas sarana dan prasarana, berdasarkan hasil observasi dengan adanya tarif yang ekonomis memasuki area ini, animo dari berbagai kalangan cukup tinggi hingga saat menjadi suatu daya tarik sebagai tujuan berwisata.
- g. Area parkir yang sangat luas, Fasilitas lahan parkir juga terdapat di Objek Wisata Cemoro Sewu ini.

- h. Jaminan keamanan, Keamanan Pengunjung merupakan suatu hal yang sangat penting, karena keamanan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan dan keamanan pengunjung di sebuah destinasi wisata.

Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Kurangnya intensitas promosi yang dilakukan pihak pengelola baik melalui media cetak maupun elektronik.
- b. Kebersihan lingkungan kawasan Objek Wisata Cemoro Sewu masih jauh dari harapan pengunjung, hal ini dibuktikan dengan banyaknya sampah yang menumpuk pada sekitaran kawasan tersebut, Kurangnya kesadaran pengunjung dalam memelihara lingkungan dan kebersihan.
- c. Kualitas fasilitas belum dikelola dengan baik sehingga menimbulkan persepsi negative terhadap fasilitas itu sendiri, akibatnya wisatawan hanya sesekali saja berkunjung menikmati destinasi wisata tersebut.

2. Penilaian Faktor Internal Objek Wisata Cemoro Sewu

Dalam penyusunan Strategi pengembangan Objek Wisata Cemoro Sewu di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma, peneliti melakukan analisis SWOT dengan terlebih dahulu mengidentifikasi faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan. Untuk mengetahui penilaian/rating dari faktor-faktor tersebut digunakan angket kuisisioner yang disebarkan kepada pengunjung kawasan Objek Wisata Cemoro Sewu.

Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan dari Objek Wisata Cemoro Sewu dapat dilihat dari Potensi Keindahan Alam yang eksotis, Sungai Kungkai Baru dan Hutan Cemara, Kelengkapan Fasilitas, Harga yang ekonomis, Area parkir yang sangat luas, kemudian terjaminnya keamanan pengunjung. Secara keseluruhan rata-rata kekuatan yang dimiliki Objek Wisata Cemoro Sewu memiliki potensi yang besar pula terhadap pengembangan. Dari kelima aspek tersebut dianggap peneliti setelah observasi dan dikaji dari pernyataan pengunjung dengan penyebaran kuisisioner dinyatakan sebagai kekuatan yang dimiliki oleh Objek Wisata Cemoro Sewu.

Kelemahan (*Weaknesses*)

Dalam pengembangan Objek Wisata Cemoro Sewu menuju yang lebih baik, tentunya terdapat kelemahan-kelemahan di berbagai sektor yang harus di perhatikan dan diatasi. Kelemahan tersebut antara lain Kurangnya promosi, Tingkat kebersihan lokasi masih kurang, Kualitas fasilitas belum seluruhnya maksimal, Kinerja pengelola belum optimal, Tingkat kedatangan wisatawan masih rendah.

3. Identifikasi Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil survey diperoleh data dan informasi mengenai faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan Objek Wisata Cemoro Sewu Hasil identifikasi faktor eksternal meliputi faktor peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut:

Peluang (*opportunities*)

- a. Sebagai pilihan Lokasi wisata alternative
Objek Wisata Cemoro Sewu memiliki beberapa potensi pariwisata khususnya Wisata Pantai, Hutan Cemara, Wahana air dan Seni budaya, dengan beraneka ragam atraksi wisata yang berada di Objek Wista Cemoro Sewu menjadi suatu alternatif daya tarik tujuan berwisata oleh pengunjung dari berbagai kota seperti Kota Bengkulu, Seluma, dan Kota-kota lainnya.
- b. Peranan masyarakat setempat terhadap pariwisata.
Pengembangan pariwisata berkaitan dengan masyarakat setempat saling berkontribusi terhadap Objek Wisata Cemoro sewu
- c. Kemudahan dalam akses menuju kawasan tersebut
Objek Wisata Cemoro Sewu memiliki akses yang mudah karena dari kota Bengkulu menuju lokasi ini dapat ditempuh menggunakan kendaraan bermotor \pm 1 jam dan dari kota tais pasar seluma dapat ditempuh sekitar 1,5 jam.
- d. Kemudahan dalam mengakses teknologi informasi (internet).
Jaringan internet memiliki peran yang tidak terpisah dalam perkembangan teknologi, terutama pariwisata. Penggunaan Internet akan mempermudah kinerja dan pengembangan pariwisata. Hal ini memungkinkan penyebaran informasi mengenai Objek Wisata Cemoro Cemoro Sewu. Faktor ini merupakan peluang yang dimiliki untuk memasarkan keunggulan, dan memudahkan informasi bagi wisatawan.

Ancaman (*Treats*)

- a. Kurangnya transportasi umum menuju objek wisata tersebut tersebut.
- b. Berdasarkan pengamatan beserta observasi, sampai saat ini terbatasnya transportasi umum menjadi salah satu hambatan atau kendala untuk segi aksesibilitas menuju Objek Wisata Cemoro Cemoro Sewu.
- c. Adanya persaingan wisata di daerah Objek Wisata Cemoro Sewu. tersebut.
- d. Persaingan bisnis dibidang pariwisata semakin meningkat, banyak bermunculan destinasi wisata serupa seperti yang terdapat pada kawasan Objek Wisata Cemoro Sewu. Persaingan tersebut menimbulkan motivasi sehingga menimbulkan beberapa konsep-konsep yang unik untuk menawarkan berbagai produk fasilitas wisata.
- e. Semakin ketatnya persaingan membuat para pengelola berlomba untuk mendapatkan sebanyak mungkin tingkat kunjungan wisatawan.
- f. Kurangnya kebijakan pemerintah terhadap pariwisata di Kabupaten Seluma itu sendiri.
- g. Kebijakan Pemerintah dalam pengembangan Objek Wisata Cemoro Sewu dalam penyediaan infrastruktur menjadi faktor eksternal dalam pengembangan sektor pariwisata. Dukungan pemerintah Kabupaten Seluma terhadap pengembangan pariwisata di daerah tersebut masih relative sangat minim.
- h. Tingkat kunjungan wisatawan masih rendah
- i. Berdasarkan data kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Cemoro Sewu mengalami penurunan pengunjung, hal ini disebabkan belum maksimalnya dukungan pemerintah dan keterbatasan anggaran yang dimiliki. Persoalan inipun membuat tingkat wisatawan kawasan Objek Wisata Cemoro Sewu mengalami pertumbuhan wisatawan yang masih rendah.

Pembahasan**Analisis Lingkungan Internal (IFAS)**

Strategi matriks IFAS merupakan rumusan lingkungan internal. Matriks ini memberikan rangkuman dan evaluasi kekuatan dan kelemahan yang berada di lingkungan kawasan Objek Wisata Cemoro Sewu. Pada tabel IFAS dapat diketahui bahwa Potensi Sungai Kungkai Baru dan Hutan Cemara Pada urutan kedua dengan skor 0,37 diduduki faktor ketersediaan kelengkapan fasilitas di kawasan Objek Wisata Cemoro Sewu. Selanjutnya pada urutan ketiga harga yang ekonomis dengan skor 0,36. Area parkir yang dimiliki kawasan wisata menjadi faktor kekuatan dengan skor 0,33. Dan terakhir pada urutan kelima terdapat faktor terjaminnya keamanan pengunjung dengan skor 0,35. Sedangkan untuk kelemahan utama yang dimiliki Objek Wisata Cemoro Sewu adalah lokasi terkadang terjadi cuaca extreme seperti hujan dan banjir dengan skor 0,11. Kurangnya promosi pertama dalam indikasi kelemahan dengan skor 0,19. Pada urutan kedua dan ketiga adalah faktor tingkat kebersihan lokasi yang masih kurang dengan skor 0,19 dan kualitas fasilitas belum seluruhnya maksimal dengan skor 0,16. Serta terakhir kinerja pengelola belum optimal dengan skor 0,22. Penggabungan kedua faktor internal menghasilkan total skor 2,66.

Tabel Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

No	Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (Strength)				
1	Potensi Sungai Kungkai Baru dan Hutan Cemara	0,11	3,36	0,37
2	Kelengkapan Fasilitas	0,10	3,60	0,36
3	Harga yang ekonomis	0,11	3,45	0,38
4	Area parkir yang sangat luas	0,09	3,67	0,33
5	Terjaminnya keamanan Pengunjung	0,11	3,18	0,35
Jumlah Skor Kekuatan				1,79
Kelemahan (Weakness)				
1	Kurangnya promosi	0,10	1,90	0,19
2	Tingkat kebersihan lokasi masih kurang	0,11	1,73	0,19
3	Kualitas fasilitas belum seluruhnya Maksimal	0,08	2,00	0,16
4	Kinerja pengelola belum optimal	0,11	2,00	0,22
5	Lokasi terkadang terjadi cuaca extreme seperti Hujan dan Banjir	0,08	1,38	0,11
Jumlah Skor Kelemahan				0,87
Skor Total		1,00		2,66

Sumber : Data diolah tahun 2020

Analisis Lingkungan Eksternal (EFAS)

Analisis atriaks EFAS perhitungan terhadap bobot dan pemberian rating pada setiap faktor. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan oleh Objek Wisata Cemoro Sewu untuk pengembangan wisata adalah potensi sungai kungkai dan Hutan Cemara dengan skor 0,41. Diposisi kedua dalam table adalah Sebagai pilihan Lokasi alternatif wisata dengan skor 0,34.

Urutan ketiga adalah peranan masyarakat setempat terhadap pariwisata terdapat skor 0,32, sedangkan faktor Kemudahan dalam akses menuju Objek Wisata Cemoro Sewu dengan skor 0,27. Dan yang terakhir pada posisi kelima dalam tabel EFAS adalah faktor kemudahan dalam mengakses teknologi informasi (*internet*) dengan skor 0,30.

Sebagai ancaman utama yang diperoleh dari hasil perhitungan yang didapati bahwa faktor tidak adanya transportasi umum menuju Objek Wisata Cemoro Sewu tersebut dengan skor 0,15. Adanya persaingan wisata di daerah lokasi Objek Wisata Cemoro Sewu tersebut memperoleh skor 0,17. Dengan Laju pertumbuhan ekonomi yang lambat pada masyarakat sekitar Objek Wisata Cemoro Sewu dengan skor 0,22. Kurangnya kebijakan pemerintah terhadap pariwisata di Kabupaten Seluma memperoleh skor 0,16. Dan urutan kelima Tingkat adalah kunjungan wisatawan masih rendah dengan skor 0,18. Penggabungan kedua faktor eksternal menghasilkan total skor 2,52.

Tabel Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS)

No	Faktor Strategi EKsternal	Bobbot	Rating	Skor
Peluang (<i>Opportunities</i>)				
1	Potensi Sungai Kungkai Baru dan Hutan Cemara	0,12	3,42	0,41
2	Sebagai pilihan Lokasi alternatif wisata selain di kota-kota tetangga	0,10	3,40	0,34
3	Peranan masyarakat setempat terhadap Pariwisata	0,10	3,20	0,32
4	Kemudahan dalam akses menuju kawasan Tersebut	0,09	3,00	0,27
5	Kemudahan dalam mengakses teknologi informasi (<i>internet</i>)	0,10	3,00	0,30
Jumlah Skor Peluang				1,64
Ancaman (<i>Threats</i>)				
1	Tidak adanya transportasi umum menuju daerah Objek Wisata Cemoro Sewu	0,09	1,67	0,15
2	Adanya persaingan wisata di daerah lokasi Objek Wisata Cemoro Sewu tersebut	0,11	1,55	0,17
3	Laju pertumbuhan ekonomi yang lambat	0,11	2,00	0,22
4	Kurangnya kebijakan pemerintah terhadap pariwisata di Kabupaten Seluma itu sendiri	0,10	1,60	0,16
5	Tingkat kunjungan wisatawan masih rendah	0,10	1,80	0,18
Jumlah Skor Kelemahan				0,88
Total Skor Peluang dan Ancaman		1,00		2,52

Sumber: Data diolah Tahun 2020

Matriks Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT, disusun beberapa alternative pengembangan Objek Wisata Cemoro Sewu sebagai strategi, yaitu:

1. Strategi S-O (*Strenht and Opportunities*) yaitu strategi yang menghotimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, adalah :
 - a. Meningkatkan kualitas atraksi wisata sebagai produk unggulan Objek Wisata Cemoro Sewu

- b. Mengoptimalkan kualitas pelayanan dan fasilitas. Karena anggapan wisatawan dengan harga yang ekonomis mereka mendapatkan kepuasan yang optimal.
2. Strategi S-T (*Strength and Threat*) yaitu menggunakan strategi kekuatan (*Strength*) untuk mengatasi ancaman (*Threats*), ialah :
 - a. Memperbaiki fasilitas dengan pemeliharaan secara berkala dari aspek atraksi wisata, Sarana dan prasaran, dan aksesibilitas yang terdapat pada Objek Wisata Cemoro Sewu.
 - b. Kunjungan wisatawan yang sehingga diperlukan inovasi produk dan peningkatan fasilitas wisata serta meningkatkan kualitas SDM dalam pengelolaanya.
 - c. Melibatkan peran pemerintah dalam pengelolaan Objek Wisata Cemoro Sewu untuk mempermudah pengembangan aspek aksesibilitas.
 3. Strategi W-O (*Weakness and Opportunity*), yaitu strategi yang disusun untuk meminimalkan kelemahan (*Weakness*) serta memanfaatkan peluang (*Opportunities*), ialah :
 - a. Meningkatkan intensitas promosi untuk meningkatkan minat wisatawan dan mengembangkannya untuk menarik kunjungan wisatawan .
 - b. Memperbaiki sistem manajemen kinerja pengelola terhadap pengembangan potensi yang ada di kawasan Objek Wisata Cemoro Sewu.
 - c. Mengikutsertakan masyarakat setempat guna mengoptimalkan potensi Objek Wisata Cemoro Sewu.
 4. Strategi W-T (*Weakness and Threats*) yaitu strategi meminimalkan kelemahan (*Weakness*) untuk menghindari ancaman (*Threats*), adalah :
 - a. Peningkatan kualitas fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung serta memberikan kesan positif terhadap Objek Wisata Cemoro Sewu.
 - b. Menngugah kesadaran pengunjung akan kebersihan dengan menyediakan sarana prasaran yang cukup.
 - c. Bekerjasama dengan pemerintah untuk mencari solusi terhadap apa yang menjadi hambatan atau kendala yang mempengaruhi pengembangan Objek Wisata Cemoro Sewu.

**Tabel Matrik SWOT
IFAS dan EFAS Objek Wisata Cemoro Sewu**

	STRENGTHS (S):	WEAKNESSES (W):
IFAS	<ul style="list-style-type: none"> a. Sungai Kungkai Baru dan Hutan Cemara b. Kelengkapan Fasilitas c. Harga yang ekonomis d. Area parkir yang sangat luas e. Terjaminnya keamanan Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya promosi b. Tingkat kebersihan lokasi masih kurang c. Kualitas fasilitas belum seluruhnya maksimal d. Kinerja pengelola/staff terkait belum optimal f. Lokasi terkadang terjadi cuaca extreme seperti Hujan dan Banjir
EFAS		

OPPORTUNITIES	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<p>a. Potensi Sungai Kungkai dan Hutan Cemara sebagai alternative pilihan wisata</p> <p>b. Peranan masyarakat setempat terhadap pariwisata</p> <p>c. Kemudahan dalam akses menuju kawasan tersebut</p> <p>d. Kemudahan dalam mengakses teknologi informasi (<i>internet</i>)</p>	<p>a. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas Atraksi Wisata sebagai produk unggulan Objek Wisata Cemoro Sewu dengan kelengkapan fasilitas yang optimal.</p> <p>b. Mengoptimalkan kualitas pelayanan maupun kualitas fasilitas karena ekspektasi pengunjung dengan harga yang ekonomis namun mendapatkan pelayanan</p>	<p>a. Mengembangkan kembali media promosi guna meningkatkan minat kunjungan wisatawan agar terlihat lebih menarik untuk berwisata di Objek Wisata Cemoro Sewu.</p> <p>b. Memperbaiki sistem manajemen kinerja pengelola terhadap pengembangan potensi yang ada di kawasan Objek Wisata Cemoro Sewu.</p> <p>c. Mengikutsertakan masyarakat setempat agar memberikan kontribusi untuk mengoptimalkan potensi Objek Wisata Cemoro Sewu.</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>a. Tidak adanya transportasi umum menuju daerah Objek Wisata Cemoro Sewu tersebut.</p> <p>b. Adanya persaingan wisata di daerah lokasi Objek Wisata Cemoro Sewu tersebut</p> <p>c. Laju pertumbuhan ekonomi yang lambat</p> <p>d. Kurangnya kebijakan pemerintah terhadap pariwisata di Kabupaten Seluma itu sendiri</p> <p>e. Tingkat kunjungan wisatawan masih rendah</p>	<p>a. Memperbaiki fasilitas dengan memaintanance secara berkala dari aspek atraksi wisata, sarana dan prasarana, dan aksesibilitas yang terdapat di Objek Wisata Cemoro Sewu tersebut.</p> <p>b. Melakukan Inovasi terhadap potensi wisata yang sudah ada dan meningkatkan kualitas SDM Pengelola Objek Wisata Cemoro Sewu</p> <p>c. Melibatkan peran pemerintah terhadap pengelolaan Objek Wisata Cemoro Sewu untuk mempermudah pengembangan dari aspek aksesibilitas.</p>	<p>a. Meningkatkan kualitas fasilitas guna meningkatkan kenyamanan berwisata terhadap pengunjung serta memberi kesan positif terhadap apa yang sudah dilakukan dengan kegiatan berwisata di Objek Wisata Cemoro Sewu tersebut.</p> <p>a. Meningkatkan kesadaran pengunjung pentingnya menjaga kebersihan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.</p> <p>b. Bekerjasama dengan pemerintah untuk mencari solusi terhadap apa yang menjadi hambatan atau kendala yang mempengaruhi pengembangan Objek Wisata Cemoro Sewu</p>

Sumber: Data diolah Tahun 2020

2. Positioning Kuadran SWOT

Berdasarkan pehitungan Analisis Swot terlihat bawah nilai akhir dari Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman seperti terlihat pada tabel.

Tabel Rekap Hasil Perhitungan Analisis SWOT

No.	Uraian	Rate
1	Faktor Internal	
	a. Kekuatan	1,79
	b. Kelemahan	0,87
2	Faktor Eksternal	
	a. Peluang	1,64
	b. Ancaman	0,88

Sumber: Data diolah Tahun 2020

Dari tabel diatas terlihat dalam kerangka strategi secara keseluruhan , bahwa strategi dasar yang dapat direncanakan adalah menggunakan kesempatan yang ada sebaik mungkin, mengendalikan ancaman, menggunakan kekuatan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta meminimlisir kelemahan yang ada. Terlihat dari hasil perhitungan bahwa Objek Wisata Cemoro Sewu memiliki kekuatan yang dominan dibandingkan dengan kelemahannya dan peluang yang cukup besar dinadingkan dengan ancaman.

Dapat di lihat dari hasil perhitungan dibawah ini:

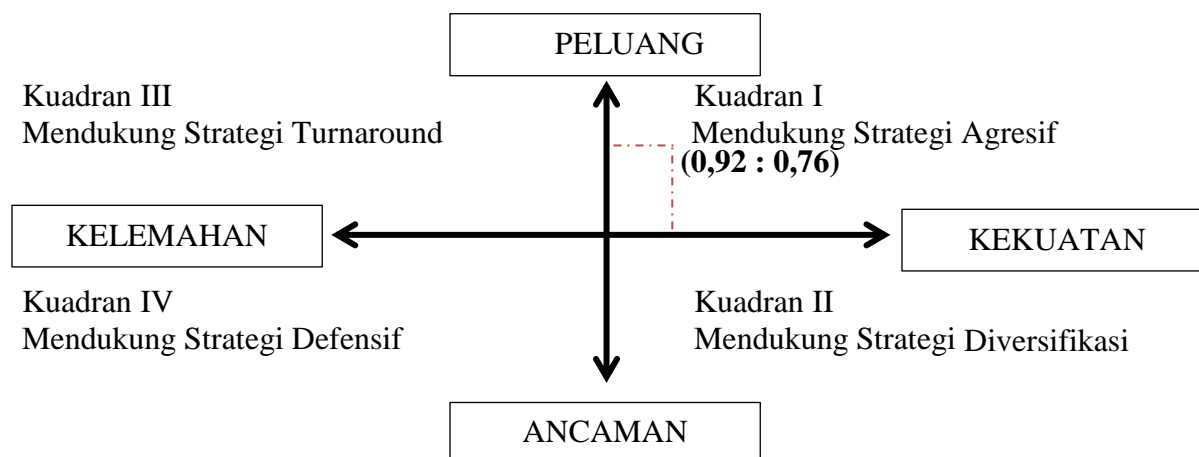
1. Untuk mendapatkan koordinat X adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Titik X} &= \text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} \\ &= 1,79 - 0,87 = 0,92 \end{aligned}$$

2. Untuk memperoleh koodinat titik Y adalah Sebagai beriktu .:

$$\begin{aligned} \text{Titik Y} &= \text{Peluang} - \text{Ancaman} \\ &= 1,64 - 0,88 = 0,76 \end{aligned}$$

Kedua Nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas jika dimasukan ke Kuadran SWOT maka terlihat posisi pengembangan objek wisata Comoro sewu berada pada Kudran I (Mendukung Strategi Agresif), yaitu memanfaatkan kekuatan dan peluang seoptimal mungkin.



Gambar positioning sumbu X dan Y

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik potong X,Y (0,92 : 0,76) berada pada kuadran I yang berarti mendukung strategi Agresif, dimana situasi itu dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada pada Objek Wisata Cemoro Sewu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Kekuatan yang dimiliki Objek Wisata Cemoro Sewu Adalah Keindahan alam yang Eksotis, Hutan Cemara Serta Atraksi Seni Budaya, jaminan keamanan pengunjung. Sedangkan peluang yang dimiliki objek wisata cemoro sewu adalah Wisata Sungai Kungkai Baru, Keindahan Alam pantai Kungkai Baru dan Atraksi Seni budaya. Sebagai pilihan alternative lokasi wisata, peranan masyarakat setempat terhadap pariwisata, kemudahan dalam akses menuju kawasan tersebut, kemudahan dalam mengakses teknologi informasi (*internet*). Hasil Perhitungan IFAS dan EFAS yang terlihat pada Grafik Kudran SWOT (Kudran I) maka strategi S-O merupakan prioritas dan mendesak untuk dilaksanakan,

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu disarankan untuk dilaksanakan, seperti :

1. Membuat wahana baru sebagai peluang untuk menarik minat wisatawan.
2. Meningkatkan Intensitas Promosi dengan memanfaatkan seluruh potensi media promosi yang ada untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan.
3. Memaksimalkan pemanfaatan Potensi yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Serta melakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap fasilitas penunjang dan memperbaiki sistem manajemen kinerja pengelola dalam pelayanan
4. Penawaran harga yang terjangkau akan memberikan peluang bertambahnya kunjungan wisata.
5. Mengikutsertakan masyarakat setempat untuk berkontribusi guna mengoptimalikan potensi Objek Wisata Cemoro Sewu sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, dalam Baginda syah ali, 2016, Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Water Park) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut, Program Studi Management Resort & Leisure Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia
- Hidayah, Nurdin. Pemasaran destinasi pariwisata.2019; (<https://pemasaranpariwisata.com/2017/11/05/wisata-pariwisata-kepariwisataan/>)
- Ismayanti. 2010. Pengantar pariwisata. Jakarta : grasindo
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline (2010).
- Rahayu Sugi, Utami Dewi, Kurnia Nur Fitriana, 2015. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.; Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Uu no. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
- Wilianty Sutarya,2014. Pariwisata, Potensi Pariwisata, 12 Potensi Wisata Indonesia ; <https://www.researchgate.net/publication/325111111>

<://Independent.Academia.Edu/Wiliantysutarya>.

Yoety dalam Asprilianawati, Annisa (2012) Pengembangan Potensi Kawasan Objek Wisata Alam Pemandian Air Panas Di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.